



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I

PENDAHULUAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan keuangan Kantor Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan tahun anggaran 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Sebagaimana pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual maka tahun 2021 adalah merupakan tahun kelima bagi Kantor Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan dalam menerapkan akuntansi berbasis akrual. Selanjutnya laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban pemerintah daerah atas penggunaan keuangan daerah dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah dan penyelenggaraan operasional pemerintahan, hal tersebut menjadi tolok ukur kinerja pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pada setiap akhir tahun anggaran. Sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 30, Pasal 31, dan Pasal 32 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 55 ayat (2) dan ayat (3), serta Pasal 56 ayat (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Dengan telah keluarnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah, dan telah ditetapkannya Peraturan Bupati Grobogan Nomor 40 Tahun 2015



tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Grobogan Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Grobogan Berbasis Akrua, maka tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas Kantor Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan Kantor Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas Kantor Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan atas sumber daya yang dipercayakannya. Laporan Keuangan Kantor Kecamatan Klambu disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Kecamatan Klambu selama satu periode pelaporan.

Melalui LKPD Kabupaten Grobogan, para pengguna laporan diharapkan dapat memperoleh informasi untuk menilai akuntabilitas dan membuat keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. LKPD Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan memuat informasi mengenai:

- 1) Penjelasan atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran;
- 2) Laporan Operasional;
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas;
- 4) Neraca;

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kantor Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Tahun 2021 disusun berdasarkan:

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;



3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;



11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2008 Nomor 2 Seri E);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 8 Tahun 2013 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.
16. Peraturan Bupati Grobogan Nomor 32 Tahun 2013 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Barang Milik Daerah Kabupaten Grobogan;
17. Peraturan Bupati Grobogan Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Grobogan Berbasis Akrual.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Kantor Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Tahun 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
- 1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
- 1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Bab II Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD

- 2.1 Ekonomi makro



- 2.2 Kebijakan keuangan
- 2.3 Indikator pencapaian target kinerja APBD.
- Bab III Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan pemerintah daerah
 - 3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan pemerintah daerah
 - 3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.
- Bab IV Kebijakan Akuntansi
 - 4.1 Entitas akuntansi/entitas pelaporan keuangan daerah
 - 4.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah
 - 4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah;
 - 4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada pemerintah daerah.
- Bab V Penjelasan pos-pos laporan keuangan pemerintah daerah
 - 5.1 Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan pemerintah daerah
 - 5.1.1 Pendapatan – LRA
 - 5.1.2 Belanja
 - 5.1.3 Transfer
 - 5.1.4 Pembiayaan
 - 5.1.5 Pendapatan – LO
 - 5.1.6 Beban
 - 5.1.7 Aset
 - 5.1.8 Kewajiban
 - 5.1.9 Ekuitas Dana
 - 5.2 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas



Pemerintah Kabupaten Grobogan
Kecamatan Klambu

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

pelaporan yang menggunakan basis akrual pada
pemerintah daerah

Bab VI Penjelasan atas informasi non keuangan pemerintah daerah

Bab VII Penutup.



BAB II
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN KECAMATAN
KLAMBU

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Kecamatan Klambu.

A. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021.

Realisasi Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Tahun Anggaran 2021 secara ringkas adalah sebagai berikut:

- 1) Realisasi Pendapatan sebesar Rp. 0,00 sedikitnya penerimaan pendapatan daerah yang berasal dari retribusi ijin Mendirikan Bangunan (IMB) melalui program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) disebabkan masih rendahnya kesadaran masyarakat di wilayah Kecamatan Klambu dalam mengurus ijin mendirikan Bangunan (IMB) sosialisasi program sudah dilaksanakan dalam 5 tahun terakhir.
- 2) Realisasi Belanja dan Transfer sebesar Rp. 1.339.629.253,00 lebih kecil Rp. 46.992.747,00 jika dibandingkan dengan anggaran yaitu sebesar Rp. 1.389.122.000,00 atau tercapai 96,44 persen.
- 3) Pada realisasi APBD tahun anggaran 2021 terjadi defisit sebesar Rp. 1.339.629.253,00 dengan demikian maka terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) sebesar Rp. 46.992.747,00.

	APBD TAHUN 2021		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Surplus Penerimaan/Sisa Pengeluaran
1 Pendapatan dan Belanja			
Pendapatan	2.500.000,00	-	(2.500.000,00)
Belanja dan Transfer	1.389.122.000,00	1.339.629.253,00	49.492.747,00
Surplus/(Defisit)	(1.386.622.000,00)	(1.339.629.253,00)	46.992.747,00
2 Pembiayaan			
Penerimaan Pembiayaan			-
Pengeluaran Pembiayaan			-
Pembiayaan Netto	-	-	-
Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran	(1.386.622.000,00)	(1.339.629.253,00)	46.992.747,00

Dengan menggunakan anggaran sebagai tolok ukur kinerja, SiLPA TA. 2021 berasal dari pendapatan sebesar Rp. 0,00 atau 0,00 persen; dan sisa anggaran belanja sebesar Rp. 46.992.747,00.



B. Realisasi Anggaran Tahun 2021 dibandingkan dengan Tahun 2020.

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada TA. 2020 sebesar Rp.1.000.000, Pendapatan TA. 2021 sebesar Rp.0,00 dan Belanja TA 2020 sebesar Rp. 1.486.622.875,00 atau 94,75 persen. Belanja TA. 2021 sebesar Rp. 1.339.629.253,00 turun Rp.146.993.622,00.

2.2 Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan.

Belanja TA. 2021 terealisasi sebesar Rp. 1.339.629.253,00 dibandingkan dengan anggarannya, sebesar Rp. 1.389.122.000,00. Hambatan dan kendala dalam pencapaian target belanja TA. 2021 terutama terjadi pada pos Belanja Langsung, yaitu belanja untuk pelaksanaan program dan kegiatan SKPD. Hal ini antara lain disebabkan oleh:

- masih sulitnya mengidentifikasi dan menganalisis pada tahap penganggaran terutama pada anggaran belanja yang sesuai dengan basis kinerja;
- kurangnya kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan yang efektif
- kurangnya pegawai pelaksana yang tidak terisi di tahun 2021.



BAB III

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN KECAMATAN KLAMBU

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah, bahwa laporan keuangan entitas akuntansi SKPD Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan menyajikan informasi tentang:

- A. Realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran;
- B. Laporan operasional, yaitu laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional;
- C. Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi, dan ekuitas akhir;
- D. Neraca, yaitu laporan yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, aset, utang, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

5.1 Rincian dari Penjelasan Masing-masing Pos-pos Pelaporan Keuangan Kecamatan Klambu

A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA):

Laporan Realisasi Anggaran terdiri atas akun pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Realisasi Pendapatan pada Tahun Anggaran (TA) 2021 adalah sebesar Rp. 1.339.629.253,00 atau mencapai 96,615persen dari target APBD Perubahan TA. 2021 sebesar Rp. 1.386.622.000,00. Realisasi TA. 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 46.992.747,00 atau 7,6 persen jika dibandingkan dengan realisasi TA. 2020. Realisasi Pendapatan Daerah TA. 2021 berasal dari Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 0,00; Pendapatan Transfer sebesar Rp. 0,00; Lain-lain Pendapatan Yang Sah sebesar Rp. 0,00.



Pemerintah Kabupaten Grobogan

Kecamatan Klambu

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Realisasi Belanja dan Transfer Kecamatan Klambu pada TA. 2021 adalah sebesar Rp. 1.339.629.523,00 atau 96,61 persen dari jumlah yang dianggarkan dalam APBD Perubahan TA. 2021 sebesar Rp 1.386.622.000,00. Realisasi Belanja Kecamatan Klambu TA. 2021 mengalami Penurunan Rp. 46.992.747,00 atau 7,6 persen jika dibandingkan dengan TA. 2020. Realisasi Belanja Kecamatan Klambu TA. 2021 terdiri atas Belanja Operasi sebesar Rp. 1.256.450.253,00; Belanja Modal sebesar Rp. 83.179.000,00; Belanja Tidak Terduga sebesar Rp. 0,00 dan Transfer sebesar Rp. 0,00. Berdasarkan realisasi Pendapatan Kecamatan Klambu sebesar Rp. 0,00 dan realisasi Belanja dan Transfer sebesar Rp. 1.339.629.253,00; maka terjadi Defisit Anggaran pada TA. 2021 sebesar Rp. 1.339.629.253,00. Sementara itu, realisasi Pembiayaan (Netto) pada TA. 2021 adalah sebesar Rp. 0,00 yang berasal dari Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp. 0,00 dan Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp. 0,00. Terjadinya Defisit Anggaran dan realisasi Pembiayaan Netto mengakibatkan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA) TA. 2021 sebesar Rp. 1.339.629.253,00.

Untuk lebih jelasnya perbandingan antara anggaran dan realisasinya selama TA. 2021 dan realisasi TA. 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:



Pemerintah Kabupaten Grobogan
Kecamatan Klambu
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	2021		2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
pendapatan			
Pendapatan Asli Daerah	2.500.000,00	-	1.000.000
Pendapatan Transfer			
Lain-lain Pendapatan Yang Sah			
Jumlah Pendapatan	2.500.000,00	-	1.000.000,00
belanja			
Belanja Operasi	1.305.943.000,00	1.256.450.253,00	1.276.752.875,00
Belanja Modal	83.179.000,00	83.179.000,00	209.870.000,00
Belanja Tidak Terduga			
Transfer			
Jumlah Belanja	1.389.122.000,00	1.339.629.253,00	1.486.622.875,00
Surplus/(Defisit)	(1.386.622.000,00)	(1.339.629.253,00)	(1.485.622.875,00)
pebiayaan			
Penerimaan Pembiayaan			
Pengeluaran Pembiayaan			
Pembiayaan Neto	-	-	-
Saldo Lebih Pembiayaan Anggaran	(1.386.622.000,00)	(1.339.629.253,00)	(1.485.622.875,00)

Uraian selengkapnya dari masing-masing akun laporan realisasi anggaran

Adalah sebagai berikut:

5.1.1. PENDAPATAN-LRA.....0,00

Pendapatan-LRA, adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

Realisasi Pendapatan-LRA pada Tahun Anggaran (TA) 2021 adalah sebesar Rp. 0,00 atau mencapai 0,00 persen dari target APBD Perubahan TA. 2021 sebesar Rp. 2.500.000,00. Perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam TA. 2021 serta realisasi TA. 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Pendapatan	Tahun 2021		Tahun 2020
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan Asli Daerah	2.500.000,00	-	1.000.000,00
2	Pendapatan Transfer	-	-	-
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	-	-	-
	Jumlah Pendapatan	2.500.000,00	-	1.000.000,00



5.1.2. BELANJA.....Rp. 1.386.122.000,00

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening bendahara pengeluaran/kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Realisasi Belanja pada TA. 2021 adalah sebesar Rp. 1.339.629.523,00 yang berarti mencapai 96,61 persen dari anggaran yang ditetapkan pada APBD Perubahan 2021 sebesar Rp. 1.386.122.000,00. Berdasarkan jenisnya, Belanja terdiri atas Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga, dan Transfer. Perbandingan antara anggaran dan realisasi Belanja TA. 2021 serta realisasi TA. 2020 adalah sebagai berikut:

Belanja	2021		2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Operasi	1.305.943.000,00	1.256.450.253,00	1.276.752.875,00
Belanja Modal	83.179.000,00	83.179.000,00	209.870.000,00
Belanja Tidak Terduga	-	-	-
Transfer	-	-	-
Jumlah Belanja	1.389.122.000,00	1.339.629.253,00	1.486.622.875,00

#

1. BELANJA OPERASI.....Rp. 1.256.450.253,00

Belanja Operasi meliputi pengeluaran untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintah daerah yang memberikan manfaat jangka pendek. Realisasi Belanja Operasi TA. 2021 adalah sebesar Rp. 1.256.450.253,00 yang berarti mencapai 96,21 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD Perubahan sebesar Rp. 1.305.943.000,00. Belanja Operasi terdiri atas Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Bunga, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial, dengan rincian sebagaimana tabel berikut:



Belanja Operasi:	2021		2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Pegawai	869.497.000,00	845.762.497,00	993.333.607,00
Belanja Barang	436.466.000,00	410.687.756,00	493.289.268,00
Belanja Bunga	-	-	-
Belanja Subsidi	-	-	-
Belanja Hibah	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Bantuan Keuangan	-	-	-
Jumlah Belanja Operasi	1.305.963.000,00	1.256.450.253,00	1.486.622.875,00

1. Belanja Pegawai.....Rp. 845.762.497,00

Realisasi Belanja Pegawai TA. 2021 adalah sebesar Rp. 845.762.497,00 yang berarti mencapai 97,77 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD Perubahan sebesar Rp. 869.497.000,00 Hal ini berarti Belanja Pegawai lebih kecil Rp. 147.571.110,00 atau 14,86 persen dari realisasi TA 2020.

Belanja pegawai meliputi Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan PNS, Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah, dan Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah, dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

No.	Belanja Pegawai:	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Gaji dan Tunjangan	863.528.000,00	844.262.497,00	97,77	19.265.503,00
2	Tambahan Penghasilan PNS			-	-
3	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-
4	Biaya Insentif Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-
5	Biaya Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	44.000,00	-	-	(44.000,00)
	Jumlah Belanja Pegawai	863.572.000,00	844.262.497,00	97,76	(19.309.503,00)

1) Realisasi Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 844.262.497,00 atau 97,77 persen dari anggarannya sebesar Rp.



863.572.000 Rincian Belanja Pegawai secara lengkap disajikan dalam tabel berikut:

Gaji dan Tunjangan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
Gaji Pokok PNS/Uang	646.279.000,00	637.450.720,00	98,63	(8.828.280,00)
Tunjangan Keluarga	56.400.000,00	55.412.887,00	98,25	(987.113,00)
Tunjangan Jabatan	68.777.000,00	67.760.000,00	98,52	(1.017.000,00)
Tunjangan Fungsional	-	-	-	-
Tunjangan Fungsional Umum	13.424.000,00	13.210.000,00	98,41	(214.000,00)
Tunjangan Beras	35.872.000,00	35.123.700,00	97,91	(748.300,00)
Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	3.966.000,00	3.468.514,00	87,46	(497.486,00)
Pembulatan Gaji	10.000,00	9.507,00	95,07	(493,00)
Iuran Jaminan Kesehatan	29.175.000,00	26.573.388,00	91,08	(2.601.612,00)
Uang Paket	-	-	-	-
Tunjangan Badan Musyawarah	-	-	-	-
Tunjangan Komisi	-	-	-	-
Tunjangan Badan Anggaran	-	-	-	-
Tunjangan Badan Kehormatan	-	-	-	-
Tunjangan Alat Kelengkapan	-	-	-	-
Tunjangan Perumahan	3.858.000,00	-	-	(3.858.000,00)
Uang Jasa Pengabdian	-	-	-	-
Penunjang Operasional Pimpinan DPRD	-	-	-	-
Tunjangan Kesehatan DPRD	-	-	-	-
Asuransi Ketenagakerjaan	5.767.000,00	5.253.781,00	91,10	(513.219,00)
Jumlah Gaji dan Tunjangan	863.528.000,00	844.262.497,00	97,77	(19.265.503,00)

- 2) Tambahan Penghasilan PNS sebesar Rp. 0,00 atau 0,00 persen dari anggarannya sebesar Rp. 0,00. Rincian Tambahan Penghasilan PNS secara lengkap disajikan dalam tabel berikut:

No.	Tambahan Penghasilan PNS	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	-	-	-	-
2	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Tempat Bertugas	-	-	-	-
3	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja	-	-	-	-
4	Tambahan Penghasilan Guru	-	-	-	-
5	Tambahan Penghasilan Profesi Guru PNS	-	-	-	-
	Jumlah Tambahan Penghasilan PNS	-	-	-	-



2. Belanja Barang dan Jasa.....Rp. 129.655.100,00

Realisasi Belanja Barang TA. 2021 adalah sebesar Rp. 129.655.100,00 yang berarti mencapai 90,14 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD Perubahan sebesar Rp. 131.894.400,00. Hal ini berarti Belanja Barang lebih besar Rp. 11.517.894,00 atau 45,80 persen jika dibandingkan dengan realisasi TA 2020. Belanja Barang terdiri atas belanja sebagai berikut:

No.	Belanja Barang	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Bahan Pakai Habis	131.894.400,00	129.655.100,00	98,30	(2.239.300,00)
2	Belanja Bahan/Material			#DIV/0!	-
3	Belanja Jasa Kantor			#DIV/0!	-
4	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor			#DIV/0!	-
5	Belanja Cetak dan Penggandaan			#DIV/0!	-
6	Belanja Sewa Rumah/Gudang/Gedung/Parkir			-	-
7	Belanja Sewa Sarana Mobilitas			-	-
8	Belanja Sewa Peralatan dan Perlengkapan			-	-
9	Belanja Makanan dan Minuman			#DIV/0!	-
10	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya			-	-
11	Belanja Pakaian Kerja			-	-
12	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu			-	-
13	Belanja Perjalanan Dinas			#DIV/0!	-
14	Belanja Pemeliharaan			#DIV/0!	-
15	Belanja Jasa Konsultasi			-	-
16	Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga			-	-
17	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS			-	-
18	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS			-	-
19	Belanja Honorarium Non Pegawai			-	-
20	Belanja Honorarium PNS			-	-
21	Belanja Honorarium Non PNS			-	-
22	Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat			-	-
23	Belanja Pegawai/Barang dan Jasa BLUD	-	-	-	-
Jumlah Belanja Barang		131.894.400,00	129.655.100,00	98,30	(2.239.300,00)

1. Realisasi Belanja Bahan Pakai Habis sebesar Rp. 129.655.100,00 atau 98,30 persen dari anggarannya sebesar Rp 131.894.400,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:



No.	Belanja Bahan Pakai Habis	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	6.122.000,00	6.122.000,00	100,00	-
2	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	6.878.000,00	6.862.000,00	-	(16.000,00)
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	33.499.400,00	32.442.100,00	96,84	(1.057.300,00)
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8.424.000,00	8.424.000,00	100,00	-
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	2.100.000,00	2.100.000,00	100,00	-
6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	8.650.000,00	8.650.000,00	-	-
7	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	5.442.000,00	5.442.000,00	-	-
8	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik	7.806.000,00	7.806.000,00	-	-
9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	8.688.000,00	8.688.000,00	-	-
10				-	-
11	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	27.050.000,00	25.884.000,00	-	(1.166.000,00)
12	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	4.275.000,00	4.275.000,00	-	-
13	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	12.960.000,00	12.960.000,00	-	-
	Jumlah Belanja Bahan Pakai Habis	131.894.400,00	129.655.100,00	98,30	(2.239.300,00)

2. Realisasi Belanja Bahan/Material sebesar Rp. 00,00 atau 100,00 persen dari anggarannya sebesar Rp. 00,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:



Pemerintah Kabupaten Grobogan
Kecamatan Klambu

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No.	Belanja Bahan/Material	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Bahan Baku Bangunan	0,00	0,00	#DIV/0!	-
2	Belanja Bahan/Bibit Tanaman	-	-	-	-
3	Belanja Bahan Obat-obatan	-	-	-	-
4	Belanja Bahan Kimia	-	-	-	-
5	Belanja Demplot Pemanfaatan Limbah	-	-	-	-
6	Belanja Perlengkapan Pelatihan	-	-	-	-
7	Bealanja Bahan Pameran	-	-	-	-
8	Bealanja Bahan Laboratorium	-	-	-	-
9	Belanja Bahan Radiologi	-	-	-	-
10	Belanja Plakat	-	-	-	-
11	Belanja Peralatan Olah Raga	-	-	-	-
12	Belanja Makanan Ternak/Ikan	-	-	-	-
13	Belanja Bahan/Pendukung Usaha Ternak	-	-	-	-
14	Belanja Bibit Ikan	-	-	-	-
15	Belanja Alat Kemas Pembenihan Ikan	-	-	-	-
16	Belanja penunjang kegiatan pengembangan kreasi pangan olahan	-	-	-	-
17	Belanja Bahan Cadangan Pangan	-	-	-	-
Jumlah Belanja Bahan/Material		-	-	#DIV/0!	-

3. Realisasi Belanja Jasa Kantor sebesar Rp. 122.808.656,00 atau 89,10 persen dari anggarannya sebesar Rp. 137.825.000,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:



No.	Belanja Jasa Kantor	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Telepon	1.000.000,00	0,00	-	(1.000.000,00)
2	Belanja Air	-	-	-	-
3	Belanja Listrik	25.000.000,00	12.882.824,00	51,53	(12.117.176,00)
4	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	102.625.000,00	102.406.250,00	-	(218.750,00)
5	Belanja Surat Kabar/Majalah	4.200.000,00	4.200.000,00	100,00	-
6	Belanja Kawat/Faximil/Internet	5.000.000,00	3.319.582,00	-	(1.680.418,00)
7	Bealanja Paket/Pengiriman	-	-	-	-
8	Bealanja Jasa Dokumentasi	-	-	-	-
9	Belanja Jasa Dekorasi	-	-	-	-
10	Belanja Jasa Uji Laborat	-	-	-	-
11	Belanja Jasa Publikasi	-	-	-	-
12	Belanja Jasa Pelayanan	-	-	-	-
13	Belanja Jasa Farmasi	-	-	-	-
14	Belanja Jasa Promosi	-	-	-	-
15	Belanja Jasa Kesehatan Penunjang Pasien	-	-	-	-
16	Belanja Jasa Kesehatan Penunjang Pasien	-	-	-	-
17	Belanja Jasa Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-	-
18	Belanja Jasa Siaran Radio	-	-	-	-
19	Belanja Jasa Pengobatan Peserta Jamkesda dan Penduduk Miskin	-	-	-	-
20	Belanja Eksekusi Perkara	-	-	-	-
21	Belanja Jasa Fasilitas NIP	-	-	-	-
22	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	-	-	-	-
Jumlah Belanja Jasa Kantor		137.825.000,00	122.808.656,00	89,10	(15.016.344,00)

4. Realisasi Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor sebesar Rp. 15.319.000,00 atau 99,07 persen dari anggarannya sebesar Rp. 15.461.600,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

No.	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat	3.950.000,00	3.934.000,00	99,59	(16.000,00)
2	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	11.511.600,00	11.385.000,00	99,95	(126.600,00)
3				-	-
4	Belanja Jasa Kir			-	-
5	Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan			-	-
Jumlah Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor		15.461.600,00	15.319.000,00	99,08	(142.600,00)



5. Realisasi Belanja Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 0,00 atau 00,00 persen dari anggarannya sebesar Rp. 0,00 Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

No.	Belanja Cetak dan Penggandaan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Cetak	0,00	0,00	#DIV/0!	-
2	Belanja Penggandaan	0,00	0,00	#DIV/0!	-
3	Belanja Spanduk	0,00	0,00	#DIV/0!	-
4	Belanja Penjilidan	0,00	0,00	#DIV/0!	-
Jumlah Belanja Cetak dan Penggandaan		-	-	#DIV/0!	-

6. Realisasi Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor sebesar Rp. 0,00 atau 0,00 persen dari anggarannya sebesar Rp. 0,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

No.	Belanja Sewa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Sewa Meja Kursi	0,00	0,00	-	-
2	Belanja Sewa Proyektor	0,00	0,00	-	-
3	Belanja Sewa Generator	0,00	0,00	-	-
4	Belanja Sewa Tenda	0,00	0,00	-	-
5	Belanja Sewa Pakaian Adat/Tradisional	0,00	0,00	-	-
6	Belanja Sewa Perlengkapan	0,00	0,00	-	-
7	Belanja Sewa Telepon	0,00	0,00	-	-
8	Belanja Sewa Sound System	0,00	0,00	-	-
Jumlah Belanja Sewa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		-	-	100,00	-

7. Realisasi Belanja Makanan dan Minuman sebesar Rp. 43.119.000,00 atau 97,36 persen dari anggarannya sebesar Rp. 44..285.000,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:



Pemerintah Kabupaten Grobogan
Kecamatan Klambu
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No.	Belanja Makanan dan Minuman	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Makanan dan Minuman Harian	12.960.000,00	12.960.000,00	100,00	-
2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	27.050.000,00	25.884.000,00	95,69	-
3	Belanja Makanan dan Minuman Tamu	4.275.000,00	4.275.000,00	100,00	-
4	Belanja Makanan dan Minuman Pelatihan	0,00	0,00	#DIV/0!	-
5	Belanja Makanan dan Minuman Calon Trans	0,00	0,00	-	-
6	Belanja Makanan dan Minuman Harian Pasien	0,00	0,00	-	-
7	Belanja Makanan dan Minuman Acara Keagamaan/Adat	0,00	0,00	-	-
8	Belanja Makanan dan Minuman Tenaga Lain-lain	0,00	0,00	-	-
Jumlah Belanja Makanan dan Minuman		44.285.000,00	43.119.000,00	97,37	(1.166.000,00)

8. Realisasi Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya sebesar Rp. 8.688.000,00 atau 100,00 persen dari anggarannya sebesar Rp. 8.688.000,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

No.	Belanja Pakaian Kerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	-	-	-	-
2	Belanja Pakaian Petugas Parkir	-	-	-	-
3	Belanja Pakaian Seragam/Kelompok	0,00	0,00	-	-
4	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	8.688.000,00	8.688.000,00	-	-
Jumlah Belanja Pakaian Kerja		8.688.000,00	8.688.000,00	100,00	-

9. Realisasi Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp. 66.204.000,00 atau 99,78 persen dari anggarannya sebesar Rp. 66.204.000,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

No.	Belanja Perjalanan Dinas	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	66.204.000,00	59.270.000,00	89,53	(6.934.000,00)
2	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah			#DIV/0!	-
3	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-
Jumlah Belanja Perjalanan Dinas		66.204.000,00	59.270.000,00	89,53	(6.934.000,00)



10. Realisasi Belanja Pemeliharaan sebesar Rp. 98.954.000,00 atau 98,44 persen dari anggarannya sebesar Rp. 100.522.600,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

No.	Belanja Pemeliharaan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	15.461.600,00	15.319.000,00	100,93	(142.600,00)
2	Belanja Pemeliharaan Rutin Berkala				-
3	Belanja Pemeliharaan Komputer dan Jaringannya	85.061.000,00	83.635.000,00		(1.426.000,00)
Jumlah Belanja Pemeliharaan		100.522.600,00	98.954.000,00	101,59	(1.568.600,00)

11. Belanja Jasa Konsultasi sebesar Rp. 0,00,-
12. Belanja Barang / Uang untuk diserahkan kepada Masyarakat / pihak ketiga , sebesar Rp. 0,00,-
13. Belanja Bea Siswa Pendidikan , sebesar Rp. 0,00,-
14. Belanja Kursus Pelatihan , Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS sebesar Rp. 0,00
15. Belanja Honorarium Non Pegawai sebesar Rp. 0,00 atau 0,00 persen dari anggarannya sebesar Rp. 0,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

1	Belanja Honorarium Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur	0,00	0,00	-	-
2	Belanja Honorarium Tenaga Lain-lain	0,00	0,00	-	-
3	Belanja Honorarium Tenaga Tidak Tetap	0,00	0,00	#DIV/0!	-
Jumlah Belanja Honorarium Non Pegawai		-	-	#DIV/0!	-

16. Realisasi Belanja Honorarium PNS sebesar Rp. 0,00.
17. Realisasi Belanja Honorarium Non PNS sebesar Rp. 102.625.000,00 atau 100,00 persen dari anggarannya sebesar Rp. 102.625.000,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:



Pemerintah Kabupaten Grobogan
Kecamatan Klambu
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

1	Belanja Honorarium Tenaga Non PNS lain-lain	0,00	0,00	-	-
2	Belanja Honorarium Tenaga Lain-lain	0,00	0,00	-	-
3	Belanja Honorarium Tenaga Tidak Tetap	102.625.000,00	102.406.250,00	99,79	(218.750,00)
Jumlah Belanja Honorarium Non PNS		102.625.000,00	102.406.250,00	99,79	(218.750,00)

18. Uang untuk diserahkan kepada Pihak ketiga / Masyarakat sebesar Rp. 0,00,-

19. Belanja Pegawai Barang dan Jasa BLUD sebesar Rp.0,00,-

3. Belanja Bunga.....Rp0,00
Realisasi Belanja Bunga sebesar Rp0,00.

4. Belanja Subsidi.....Rp0,00
Belanja Subsidi sebesar Rp0,00.

5. Belanja Hibah.....Rp. 0,00
Hibah merupakan pemberian uang/barang atau jasa kepada penerima yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah. Pengelolaan hibah diatur melalui Peraturan Bupati Grobogan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Grobogan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan Dan Penatausahaan, Pertanggungjawaban Dan Pelaporan Serta Monitoring Dan Evaluasi Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Grobogan. Rincian Belanja Hibah terdiri dari:

No.	Belanja Hibah	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Hibah Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Belanja Hibah Kepada Kelompok Masyarakat	-	-	-	-
3	Belanja Hibah Kepada Organisasi Kemasyarakatan	-	-	-	-
4	Hibah mapping dari belanja barang/jasa	-	-	-	-
Jumlah Belanja Hibah		-	-	-	-

6. Belanja Bantuan Sosial.....Rp. 0,00



Bantuan bantuan sosial dimaksudkan untuk meningkatkan status sosial masyarakat baik secara langsung kepada anggota masyarakat maupun melalui kelompok dan organisasi kemasyarakatan. Bantuan Sosial merupakan pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial. Pengelolaan bantuan sosial diatur melalui Peraturan Bupati Grobogan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Grobogan Nomor 35 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan Dan Penatausahaan, Pertanggungjawaban Dan Pelaporan Serta Monitoring Dan Evaluasi Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Grobogan. Rincian Bantuan Sosial terdiri dari:

No.	Belanja Bantuan Sosial	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	-	-	-	-
2	Belanja Bantuan Sosial Kepada Masyarakat	-	-	-	-
3	Belanja Bantuan Sosial Tidak Terencana	-	-	-	-
4	Mapping dari Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
Jumlah Belanja Bantuan Sosial		-	-	-	-

2. BELANJA MODAL.....Rp. 83.179.000,00

Belanja modal mencakup pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja Modal meliputi pengeluaran atas perolehan tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan serta aset tetap lainnya. Realisasi Belanja Modal TA. 2021 adalah sebesar Rp. 83.179.000,00 atau 100,00 persen dari anggarannya sebesar Rp. 83.179.000,00. Realisasi belanja modal terdiri dari:



Pemerintah Kabupaten Grobogan
Kecamatan Klambu
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No.	Belanja Modal	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	83.179.000,00	83.179.000,00	100,00	-
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			#DIV/0!	-
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan				-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Belanja Modal		83.179.000,00	83.179.000,00	100,00	-

1) Realisasi Belanja Modal Tanah sebesar Rp. 0,00.

No.	SKPD	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	TIDAK DIKAPITALISASI	DIKAPITALISASI			
					TANAH	REKLAS		
						Bangunan	Jln, Irigasi, Jar	ATR
1		-	-	-	-	-	-	-
2		-	-	-	-	-	-	-
3		-	-	-	-	-	-	-
4		-	-	-	-	-	-	-
5		-	-	-	-	-	-	-
6		-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-

2) Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 83.179.000,00 atau 100,00 persen dari anggarannya sebesar Rp. 83.179.000,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:



Pemerintah Kabupaten Grobogan
Kecamatan Klambu

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-alat Besar Darat	-	-	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-alat Bantu	-	-	-	-
3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	-	-	-	-
4	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Tidak	-	-	-	-
5	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	-	-	-	-
6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Bengkel Tidak Bermesin	-	-	-	-
7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur	-	-	-	-
8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengolahan	-	-	-	-
9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat	-	-	-	-
10	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor	57.459.000,00	57.459.000,00	-	-
11	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga	-	-	#DIV/0!	-
12	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Komputer	25.720.000,00	25.720.000,00	100,00	-
13	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Komputer Peralatan Mini	-	-	-	-
14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Studio	-	-	-	-
15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi	-	-	-	-
16	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemancar	-	-	-	-
17	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran	-	-	-	-
18	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan	-	-	-	-
19	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Unit-unit Laboratorium	-	-	-	-
20	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	-	-	-	-
21	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Unit Alat Laboratorium Kimia	-	-	-	-
22	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Fisika	-	-	-	-
23	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	-	-	-	-
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin		83.179.000,00	83.179.000,00	100,00	-



- 3) Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp 00,00 atau 00,00 persen dari anggarannya sebesar Rp. 00,00. Rincian selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

No.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja			#DIV/0!	-
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Menara	-	-	-	-
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan	-	-	-	-
4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu-rambu	-	-	-	-
	Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	#DIV/0!	-

- 4) Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp.00,00.atau 0,00 persen dari pagu anggaran Rp.00,00
- 5) Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 0,00.

No.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)
1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku	-	-	-	-
2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	-	-	-	-
3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olahraga Lainnya	-	-	-	-
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	-	-	-	-
	Jumlah Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-

Penganggaran Belanja Modal mengikuti kebijakan akuntansi mengenai nilai minimum kapitalisasi aset tetap. Nilai minimum kapitalisasi aset tetap adalah batasan besaran minimum belanja per unit barang untuk dianggarkan sebagai Belanja Modal. Pembelian barang yang tidak memenuhi nilai minimum kapitalisasi aset tetap dianggarkan dalam Belanja Barang. Pada tahun anggaran 2021 belanja yang menghasilkan aset tidak hanya berasal dari belanja modal saja, tetapi juga kapitalisasi dari belanja pegawai yaitu sebesar Rp. 0,00, kapitalisasi dari belanja barang dan jasa sebesar Rp. 0,00 dan dari belanja modal sebesar Rp. 0,00. Sedangkan belanja yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi



sebesar Rp. 0,00. Dihilangkan kepada masyarakat sebesar Rp. 0,00 dan belanja aset dengan nilai dibawah satuan minimal kapitalisasi aset tetap sebesar Rp. 0,00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Kapitalisasi dari Belanja Pegawai	Kapitalisasi dari Belanja Barang	Belanja Modal	Dihilangkan	Tidak Dikapitalisasi	Dibawah Nilai Kapitalisasi
Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah

3. BELANJA TIDAK TERDUGA.....Rp. 0,00

Belanja Tidak Terduga (BTT) dipergunakan untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa/tanggap darurat dalam rangka pencegahan dan gangguan terhadap stabilitas penyelenggaraan pemerintahan demi terciptanya keamanan dan ketertiban di daerah dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya dengan didukung bukti yang sah.

4. TRANSFER.....Rp. 0,00

Realisasi Transfer TA. 2021 adalah sebesar Rp. 0,00 yang berarti mencapai 0,00 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD Perubahan sebesar Rp. 0,00. Transfer Bagi Hasil Pendapatan dan Pemberian Bantuan Keuangan kepada pemerintah desa diatur melalui Peraturan Bupati Grobogan Nomor 64 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pemberian dan Pertanggungjawaban Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah Desa dan Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa.



Anggaran dan realisasi Transfer TA. 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih/(Kurang)	%
Transfer Bagi Hasil Pendapatan	-	-	-	-	-
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	-	-	-	-	-
Transfer Bantuan Keuangan	-	-	-	-	-
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	-	-	-	-	-
Bantuan Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Transfer	-	-	-	-	-

5. PEMBIAYAAN NETTO.....Rp. 0,00

Pembiayaan merupakan transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus. Defisit atau surplus terjadi apabila ada selisih antara anggaran pendapatan daerah dan belanja daerah. Pembiayaan disediakan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Realisasi Pembiayaan Netto TA. 2021 adalah sebesar Rp. 0,00. Pembiayaan Netto terdiri atas Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Pembiayaan	Tahun 2020		Tahun 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Penerimaan Pembiayaan	-	-	-
2	Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-
	Pembiayaan Neto	-	-	-

1. Penerimaan PembiayaanRp. 0,00

Penerimaan pembiayaan mencakup penerimaan Kas Daerah yang berasal dari Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya, Pencairan Dana Cadangan, dan Penerimaan Kembali Piutang Daerah dengan rincian sebagaimana tabel berikut:



Pemerintah Kabupaten Grobogan
Kecamatan Klambu
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No.	Penerimaan Pembiayaan	Tahun 2020		Tahun 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Penggunaan SiLPA	-	-	-
2	Pencairan Dana Cadangan	-	-	-
3	Penerimaan Kembali Piutang	-	-	-
Jumlah Penerimaan Pembiayaan		-	-	-

2. Pengeluaran Pembiayaan.....Rp. 0,00

Pengeluaran pembiayaan mencakup pengeluaran Kas Daerah yang dipergunakan untuk Penyertaan Modal pada BUMD, Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri, dan Pemberian Pinjaman Daerah. Rincian lebih lanjut mengenai pengeluaran pembiayaan tahun 2020 adalah sebagaimana tabel berikut:

No.	Pengeluaran Pembiayaan	Tahun 2020		Tahun 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-
2	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	-	-	-
3	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	-	-	-
4	Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan		-	-	-

3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Rp. 1.339.629.253,00

Terjadi defisit anggaran sebesar Rp. 1.339.629.253,00 pendapatan Rp.0,00, dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

No.	Uraian	Tahun 2021		Tahun 2020
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan dan Belanja			
	Pendapatan	2.500.000,00	-	1.000.000,00
	Belanja dan Transfer	1.389.122.000,00	1.339.629.253,00	1.486.622.875,00
	Surplus/(Defisit)	(1.386.622.000,00)	(1.339.629.253,00)	1.485.622.875,00
2	Pembiayaan			
	Penerimaan Pembiayaan	-	-	-
	Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-
	Pembiayaan Neto	-	-	-
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	(1.386.622.000,00)	(1.339.629.253,00)	1.560.926.684,00



D. NERACA

Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Penjelasan lebih lanjut tentang Laporan Keuangan Neraca Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan per 31 Desember 2021 dan 2020 (dalam Rupiah) adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset Lancar	270.000,00	-
Investasi Jangka Panjang	-	-
Aset Tetap	1.794.939.817,96	1.776.738.678,99
Dana Cadangan	-	-
Aset Lainnya	-	-
Jumlah Aset	1.795.209.817,96	1.776.838.678,99
Kewajiban Jangka Pendek	1.352.130,00	1.431.691,00
Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Jumlah Kewajiban	1.352.130,00	1.431.691,00
Jumlah Ekuitas	1.793.857.687,96	1.775.306.987,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.795.209.817,96	1.776.738.678,00

Penjelasan dari masing-masing pos neraca diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

5.1.7. ASET.....Rp. 1.795.209.817,96

Nilai Aset Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 1.794.939.817,96 sedangkan nilai asset per 31 Desember 2020 sebesar RP. 1.776.738.678,99 yang terdiri dari:

A. Aset Lancar.....Rp. 270.000,00

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan daerah yang dapat dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun dihitung sejak tanggal pelaporan neraca. Saldo keseluruhan kelompok akun aset lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat diperinci sebagai berikut:

Aset Lancar	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1 Kas di Kas Daerah	-	-
2 Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
3 Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
4 Kas di BLUD	-	-
5 Kas di Bendahara FKTP	-	-
6 Kas di Bendahara Bos	-	-
7 Investasi Jangka Pendek	-	-
8 Piutang Pajak	-	-
9 Penyisihan Piutang Pajak	-	-
10 Piutang Retribusi	-	-
11 Penyisihan Piutang Retribusi	-	-
12 Piutang Lainnya	-	-
13 Penyisihan Piutang Lainnya	-	-
14 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
15 Penyisihan Piutang Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
16 Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
17 Persediaan	270.000,00	-
Jumlah	270.000,00	-



B. Investasi Jangka Panjang.....Rp. 0,00

Saldo Investasi Jangka Panjang merupakan saldo penempatan Dana Pemerintah Kabupaten Grobogan pada BUMD dengan umur lebih dari satu tahun Per 31 Desember 2021 yaitu penempatan dana Pemerintah Kabupaten Grobogan dalam bentuk Penyertaan modal Pemerintah Daerah yang bersifat permanen (ditujukan untuk kepemilikan) yang dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*) maupun metode ekuitas (*equity method*).

C. Aset Tetap.....Rp. 1.794.939.817,96

Dalam laporan keuangan aset tetap merupakan salah satu pos di neraca di samping aset lancar, investasi jangka panjang, dana cadangan, dan aset lainnya. Aset tetap ini mempunyai peranan yang sangat penting karena mempunyai nilai yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan komponen neraca lainnya, sedangkan Pengertian Aset Tetap dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap yang tercantum dalam neraca Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 1.794.939.817,96 Asset tetap tersebut pada tahun 2020 naik menjadi Rp 1.776.738.678,99. yang merupakan akumulasi nilai aset tetap per 31 Desember 2020 audited ditambah dengan penambahan aset tahun 2020 dikurangi dengan pengurangan aset tahun 2021.

Pada tahun 2021 terdapat mutasi bersih Aset Tetap sebesar Rp. 1.794.939.817,96 Yang terdiri atas penambahan nilai Aset Tetap sebesar Rp. 1.794.939.817,96 dan pengurangan nilai Aset Tetap sebesar Rp. 0,00 Penambahan dan Pengurangan nilai Aset Tetap tersebut terdiri atas:

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Penambahan aset tetap dari belanja	-
2	Penerimaan aset dari donasi/hibah	-
3	Penambahan aset mutasi masuk dari SKPD lain	-
4	Penambahan aset tetap yang belum tercatat	-
5	Reklasifikasi masuk dari akun lain yang tidak merubah total aset	-
6	Koreksi pembukuan yang menambah nilai aset	-
7	Penambahan dari belanja BOS	-
8	Penambahan dari validasi lainnya	-
	Jumlah	-

Sedangkan pengurangan nilai Aset Tetap terdiri atas:



Pemerintah Kabupaten Grobogan

Kecamatan Klambu

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Penghapusan aset tetap	-
2	Pengurangan aset karena dihibahkan ke masyarakat	-
3	Pengurangan karena dibawah nilai kapitalisasi	-
4	Mutasi ke SKPD lain	-
5	Reklasifikasi keluar ke akun lain yang tidak mengubah jumlah total aset tetap	-
6	Koreksi pembukuan yang mengurangi nilai aset	-
7	Pengurangan karena validasi lainnya	-
	Jumlah	-

Rincian masing-masing komponen penambahan dan pengurangan aset tetap tersebut di atas adalah sebagai berikut:



Pemerintah Kabupaten Grobogan
Kecamatan Klambu
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
a. Penambahan Aset Tetap:							
1. Dari belanja	-	1.270.947.527,00	1.736.592.150,00	0,00	39.099.750,00	-	3.046.639.427,00
2. Dari Hibah	-	-	-	-	-	-	-
3 Mutasi masuk dari SKPD lain	-	-	-	-	-	-	-
4 Aset yang sebelumnya tidak tercatat	-	-	-	-	-	-	-
5 Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-
6 Koreksi pembukuan	-	-	-	-	-	-	-
7 Dari dana BOS	-	-	-	-	-	-	-
8 Validasi Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.270.947.527,00	1.736.592.150,00	-	39.099.750,00	-	3.046.639.427,00
b. Pengurangan Aset Tetap:							
1 Penghapusan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-
2 Dihilangkan ke masyarakat	-	-	-	-	-	-	-
3 Dibawah nilai kapitalisasi	-	-	-	-	-	-	-
4 Mutasi ke SKPD lain	-	-	-	-	-	-	-
5 Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-
6. Koreksi pembukuan	-	-	-	-	-	-	-
7. Validasi lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah mutasi bersih	-	1.270.947.527,00	1.736.592.150,00	-	39.099.750,00	-	3.046.639.427,00



C.1 Tanah..... Rp. 0,00

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan tetap dicatat sebagai tanah yang tercatat sebagai tanah yang terpisah dari aset tetap yang dibangun diatas tanah tersebut. Pada neraca Kecamatan Klambu tahun 2021 tercatat nilai tanah sebesar Rp. 0,00 sedangkan pada tahun 2020 nilai tanah tersebut tetap Rp. 0,00. Penjelasan atas mutasi tanah selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

6 Koreksi pembukuan	-
7 Dari dana BOS	-
8 Validasi Lainnya	-
Jumlah penambahan	-
Pengurangan Tanah:	
1 Penghapusan aset tetap	-
2 Dihilangkan ke masyarakat	-
3 Dibawah nilai kapitalisasi	-
4 Mutasi ke SKPD lain	-
5 Reklasifikasi	-
6. Koreksi pembukuan	-
7. Validasi lainnya	-
Jumlah pengurangan	-

C.2 Peralatan dan Mesin..... Rp. 1.170.068.527,00

Peralatan dan Mesin yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah peralatan dan mesin yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap yang dapat diklasifikasikan dalam peralatan dan mesin ini mencakup antara lain alat berat, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer, alat eksplorasi, alat pemboran, alat produksi pengolahan dan pemurnian, alat keselamatan kerja, alat peraga, dan unit peralatan proses produksi. Pada tahun 2020 aset tetap peralatan dan mesin pada neraca Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan tercatat sebesar Rp. 1.170.068.527,00 sedangkan pada tahun 2021 nilai peralatan dan mesin tersebut naik menjadi Rp.



1.270.947.527,00 Penjelasan atas mutasi peralatan dan mesin selama tahun 2021 adalah sebagai berikut: / *Belum Terisi*

Saldo awal (Neraca Th. 2020)	1.170.068.527,00
Penambahan Peralatan dan Mesin:	
1. Dari belanja	83.179.000,00
2 Dari Hibah	-
3 Mutasi masuk dari SKPD lain	17.700.000,00
4 Aset yang sebelumnya tidak tercatat	-
5 Reklasifikasi	-
6 Koreksi pembukuan	-
7 Dari dana BOS	-
8 Validasi Lainnya	-
Jumlah penambahan	100.879.000,00
Pengurangan Peralatan dan Mesin:	
1 Penghapusan aset tetap	-
2 Dihilangkan ke masyarakat	-
3 Dibawah nilai kapitalisasi	-
4 Mutasi ke SKPD lain	-
5 Reklasifikasi	-
6. Koreksi pembukuan	-
7. Validasi lainnya	-
Jumlah pengurangan	-
Jumlah mutasi bersih	100.879.000,00

Mutasi bersih peralatan dan mesin selama tahun 2021 sebesar Rp. 100.879.000,00 diperoleh dari Penambahan peralatan dan mesin sebesar Rp. 83.179.000,00 dan mutas masuk SKPD lan Rp.17.700.000,00 Pengurangan



Pemerintah Kabupaten Grobogan
Kecamatan Klambu
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

peralatan dan mesin sebesar Rp. 0,00 dengan perhitungan rinci per SKPD sebagai berikut:

an peralatan dan	Dari belanja	Dari Hibah	Mutasi masuk dari SKPD lain	Aset yang sebelumnya tidak tercatat	Reklasifikasi	Koreksi pembukuan	Dari dana BOS	Validasi Lainnya	Jumlah
Kec. Klambu	83.179.000,00		17.700.000,00						100.879.000,00
	-								-
	-								-
	-								-
	-								-
	-								-
	-								-
Jumlah penambahan	83.179.000,00	-	-	-	-	-	-	-	100.879.000,00

Pengurangan Peralatan dan Mesin:	Penghapusan aset tetap	Dihibahkan ke masyarakat	Dibawah nilai kapitalisasi	Mutasi ke SKPD lain	Reklasifikasi	Koreksi pembukuan	Validasi lainnya	Jumlah
1.	-							-
2.	-							-
3.	-							-
4.	-							-
5.	-							-
6.	-							-
7.	-							-
8.	-							-
Jumlah pengurangan	-	-	-	-	-	-	-	-

Pada Kecamatan Klambu terdapat penambahan peralatan dan mesin dari belanja modal sebesar Rp. 839.179.000,00 dan mutas masuk SKPD lan Rp.17.700.000,00 Pada Kecamatan Klambu tidak terdapat pengurangan peralatan dan mesin.

C.3 Gedung dan Bangunan Rp. 1.561.138.150,00

Definisi dari gedung dan bangunan menurut UU nomor 28 tahun 2002 tentang bangunan gedung, bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus. Gedung dan Bangunan yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah gedung dan bangunan yang dimiliki



atau dikuasai oleh pemerintah untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Termasuk dalam jenis gedung dan bangunan ini antara lain bangunan gedung, monumen, bangunan menara, dan rambu-rambu. Pada tahun 2020 aset tetap gedung dan bangunan pada neraca Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan tercatat sebesar Rp. 1.661.008.150,00 sedangkan pada tahun 2021 nilai gedung dan bangunan tersebut naik menjadi Rp 1.736.592.150,00. Penjelasan atas mutasi gedung dan bangunan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Saldo awal (Neraca Th. 2021)	1.661.008.150,00
Penambahan Gedung dan Bangunan:	
1. Dari belanja	75.584.000,00
2. Dari Hibah	-
3 Mutasi masuk dari SKPD lain	-
4 Aset yang sebelumnya tidak tercatat	-
5 Reklasifikasi	196.341.250,00
6 Koreksi pembukuan	-
7 Dari dana BOS	-
8 Validasi Lainnya	-
Jumlah penambahan	271.925.250,00
Pengurangan Gedung dan Bangunan:	
1 Penghapusan aset tetap	196.341.250,00
2 Dihilangkan ke masyarakat	-
3 Dibawah nilai kapitalisasi	-
4 Mutasi ke SKPD lain	-
5 Reklasifikasi	-
6. Koreksi pembukuan	-
7. Validasi lainnya	-
Jumlah pengurangan	196.341.250,00
Jumlah mutasi bersih	75.584.000,00
Saldo akhir (Neraca Th. 2021)	1.736.592.150,00

Mutasi bersih gedung dan bangunan selama tahun 2021 sebesar Rp. 75.584.000,00 diperoleh dari Penambahan gedung dan bangunan sebesar Rp. 271.925.000,00 dan Pengurangan gedung dan bangunan sebesar Rp. 196.341.250,00 dengan perhitungan rinci per SKPD sebagai berikut:



Pemerintah Kabupaten Grobogan
Kecamatan Klambu
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Penambahan Gedung dan Bangunan:	Dari belanja	Dari Hibah	Mutasi masuk dari SKPD lain	Aset yang sebelumnya Reklasifikasi Koreksi Dari dana Validasi					Jumlah
				tidak tercatat	si pembukuan	BOS	Lainnya		
1. Kec. Klambu	75.584.000,00								75.584.000,00
2.	-								-
3	-								-
4	-								-
5	-								-
6	-								-
7	-								-
8	-								-
Jumlah penambahan	75.584.000,00	-	-	-	-	-	-	-	75.584.000,00

Pengurangan Gedung dan Bangunan:	Penghapusan	Dihibahkan ke masyarakat	Dibawah nilai kapitalisasi	Mutasi ke SKPD lain	Reklasifikasi	Koreksi pembukuan	Validasi lainnya	Jumlah	
									1.
2.	-								-
3	-								-
4	-								-
5	-								-
6	-								-
7	-								-
8	-								-
Jumlah pengurangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pada Kecamatan Klambu terdapat penambahan gedung dan bangunan dari belanja modal sebesar Rp. 75.584.000,00. Dan tidak terdapat pengurangan gedung dan bangunan.

C.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan..... Rp 0,00

Definisi Jalan, Irigasi, dan Jaringan menurut PSAP nomor 07 Paragraf 11 menyatakan bahwa Jalan, Irigasi, dan Jaringan mencakup Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut selain digunakan dalam kegiatan pemerintah juga dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Termasuk dalam klasifikasi/jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan ini antara lain Jalan dan Jembatan, bangunan air, instalasi, dan Jaringan. Pada tahun 2020 aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada neraca Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan tercatat sebesar Rp. 15.141.100,00 sedangkan pada tahun 2021 nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan



tersebut sama Rp. 0,00. Penjelasan atas mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Saldo awal (Neraca Th. 2021)	-
Penambahan Jalan, Irigasi, dan Jaringan:	
1. Dari belanja	-
2. Dari Hibah	-
3 Mutasi masuk dari SKPD lain	-
4 Aset yang sebelumnya tidak tercatat	-
5 Reklasifikasi	-
6 Koreksi pembukuan	-
7 Dari dana BOS	-
8 Validasi Lainnya	-
Jumlah penambahan	-
Pengurangan Jalan, Irigasi, dan Jaringan:	
1 Penghapusan aset tetap	-
2 Dihilangkan ke masyarakat	-
3 Dibawah nilai kapitalisasi	-
4 Mutasi ke SKPD lain	-
5 Reklasifikasi	-
6. Koreksi pembukuan	-
7. Validasi lainnya	-
Jumlah pengurangan	-
Jumlah mutasi bersih	-
Saldo akhir (Neraca Th. 2021)	-

Mutasi bersih Jalan, Irigasi, dan Jaringan selama tahun 2021 sebesar Rp. 0,00 diperoleh dari Penambahan Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp. 0,00 dan Pengurangan Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp. 0,00 dengan perhitungan rinci per SKPD sebagai berikut:



Pemerintah Kabupaten Grobogan
Kecamatan Klambu
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Penambahan Jalan, Irigasi, dan Jaringan :	Dari belanja	Dari Hibah	Mutasi masuk dari SKPD lain	Aset yang sebelumnya tidak tercatat	Reklasifikasi	Koreksi pembukuan	Dari dana BOS	Validasi Lainnya	Jumlah
1. Kec. Klambu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengurangan Jalan, Irigasi, dan Jaringan :	Penghapusan	Dihibahkan ke masyarakat	Dibawah nilai kapitalisasi	Mutasi ke SKPD lain	Reklasifikasi	Koreksi pembukuan	Validasi lainnya	Jumlah
1.	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pengurangan	-	-	-	-	-	-	-	-

Pada Kecamatan Klambu terdapat penambahan Jalan, Irigasi, dan Jaringan tidak terdapat pengurangan dan penambahan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

C.5 Aset Tetap Lainnya..... Rp 39.099.750,00

Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap diatas tetapi memenuhi definisi aset tetap. Aset tetap lainnya ini dapat meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak kesenian/budaya/olahraga. Pada tahun 2020 aset tetap lainnya pada neraca Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan tercatat sebesar Rp. 39.099.750,00 sedangkan pada tahun 2021 nilai aset tetap lainnya tersebut tetap Rp. 39.099.750,00. Penjelasan atas mutasi aset tetap lainnya selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:



Pemerintah Kabupaten Grobogan
Kecamatan Klambu
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Saldo awal (Neraca Th. 2021)	39.099.750,00
Penambahan Aset Tetap Lainnya:	
1. Dari belanja	-
2. Dari Hibah	-
3. Mutasi masuk dari SKPD lain	-
4. Aset yang sebelumnya tidak tercatat	-
5. Reklasifikasi	-
6. Koreksi pembukuan	-
7. Dari dana BOS	-
8. Validasi Lainnya	-
Jumlah penambahan	-
Pengurangan Aset Tetap Lainnya:	
1. Penghapusan aset tetap	-
2. Dihilangkan ke masyarakat	-
3. Dibawah nilai kapitalisasi	-
4. Mutasi ke SKPD lain	-
5. Reklasifikasi	-
6. Koreksi pembukuan	-
7. Validasi lainnya	-
Jumlah pengurangan	-
Jumlah mutasi bersih	-
Saldo akhir (Neraca Th. 2021)	39.099.750,00

Mutasi bersih aset tetap lainnya selama tahun 2021 sebesar Rp. 0,00, dengan perhitungan rinci sebagai berikut:

Penambahan Aset Tetap Lainnya:	Dari belanja	Dari Hibah	Mutasi masuk dari SKPD lain	Aset yang sebelumnya tidak tercatat	Reklasifikasi	Koreksi pembukuan	Dari dana BOS	Validasi Lainnya	Jumlah
1. Kec. Klambu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penambahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Pemerintah Kabupaten Grobogan
Kecamatan Klambu
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pengurangan Aset Tetap Lainnya:	Penghapusan	Dihibahkan	Dibawah	Mutasi ke SKPD lain	Reklasifikasi	Koreksi pembukuan	Validasi lainnya	Jumlah
		ke masyarakat	nilai kapitalisasi					
1. Kec. Klambu	-							-
2.	-							-
3.	-							-
4.	-							-
5.	-							-
6.	-							-
7.	-							-
8.	-							-
Jumlah pengurangan	-	-	-	-	-	-	-	-

Pada Kecamatan Klambu tidak terdapat penambahan Aset Tetap Lainnya dari belanja modal dan tidak terdapat pengurangan Aset Tetap Lainnya.

C.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan..... Rp. 0,00

Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Pada tahun 2021 Konstruksi Dalam Pengerjaan pada neraca Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan tercatat sebesar Rp. 0,00. Penjelasan atas mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Saldo awal (Neraca Th. 2021)	-
Penambahan Konstruksi Dalam Pengerjaan:	
1. Dari belanja	-
2. Koreksi pembukuan	-
3. Dari dana BOS	-
4. Validasi Lainnya	-
Jumlah penambahan	-
Pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan:	
1. Penghapusan aset tetap	-
2. Reklasifikasi	-
3. Koreksi pembukuan	-
4. Validasi lainnya	-
Jumlah pengurangan	-
Jumlah mutasi bersih	-
Saldo akhir (Neraca Th. 2021)	-



Mutasi bersih Konstruksi Dalam Pengerjaan selama tahun 2021 sebesar Rp 0,00, dengan perhitungan sebagai berikut:

Penambahan Konstruksi Dalam Pengerjaan:	Dari belanja	Dari dana BOS	Validasi Lainnya	Jumlah
1. Kec. Klambu	-	-	-	-
2.	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	-	-	-
5	-	-	-	-
6	-	-	-	-
7	-	-	-	-
8	-	-	-	-
Jumlah penambahan	-	-	-	-

Pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan:	Penghapusan	Reklasifikasi	Koreksi pembukuan	Validasi lainnya	Jumlah
1. Kec. Klambu	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
Jumlah pengurangan	-	-	-	-	-

C.7 Akumulasi Penyusutan Rp. (975.249.041,01)

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. (1.108.578.848,02) sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp. (1.251.699.069,04). Akumulasi aset tetap merupakan kontra akun aset tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset tetap selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan (KDP). Pada tahun 2021 berdasarkan kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Grobogan Nomor 40 Tahun 2019 perhitungan penyusutan aset tetap yang dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus dengan tarif penyusutan dilakukan secara tahunan (per tahun), selanjutnya pada tahun 2020 berdasarkan Peraturan Bupati Grobogan Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Grobogan, perhitungan penyusutan aset tetap berubah menjadi secara bulanan (per bulan). Dengan perubahan tersebut maka akan terjadi selisih



nilai akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 (audited) yang dihitung per tahun dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 yang dihitung per bulan. Selisih tersebut telah dilakukan penyesuaian dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2021 khususnya dalam penyusunan neraca awal untuk akun akumulasi penyusutan. Adapun perhitungan jumlah selisih tersebut adalah sebagaimana tabel berikut:

NOMOR	URAIAN	AKUMULASI PENYUSUTAN PER 31-12-2021 (PER TAHUN)	AKUMULASI PENYUSUTAN PER 31-12-2021 (PER BULAN)	SELISIH	PENYUSUTAN TAHUN 2021	AKUMULASI PENYUSUTAN PER 31-12-2021
1	Peralatan dan Mesin	744.592.527,00	62.049.377,00	682.543.150,00	808.068.527,00	67.339.044,00
2	Gedung dan Bangunan	1.391.148.150,00	115.929.012,00	1.275.219.138,00	1.561.138.150,00	130.094.845,00
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	10.141.100,00	845.091,00	9.296.009,00	10.141.100,00	845.091,00
4	Aset Tetap Lainnya	39.099.750,00	3.258.312,00	35.841.438,00	39.099.750,00	3.258.312,00
	Jumlah	2.184.981.527,00	182.081.792,00	2.002.899.735,00	2.418.447.527,00	201.537.292,00

Selain aset tetap sebagaimana dijelaskan diatas, terdapat barang-barang *extracountable*, yaitu barang-barang yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun, namun nilainya dibawah nilai minimum kapitalisasi aset tetap. Saldo barang-barang *extracountable* per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 13.483.000,00 sedangkan pada tahun 2021 tetap sebesar Rp. 55.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



NO	URAIAN	JUMLAH	TAHUN 2019	TAHUN 2018
1	Mesin Ketik	1	-	100.000,00
2	Mesin Ketik	2	-	250.000,00
3	Rak Besi	3	-	163.000,00
4	Filing Kabinet	6	-	1.200.000,00
5	Almari kayu	2	-	300.000,00
6	kursi kayu	29	-	1.740.000,00
7	kursi kayu	24	-	1.440.000,00
8	Meja Tulis	3	-	300.000,00
9	Meja Pendek	2	-	100.000,00
10	Meja	1	-	50.000,00
11	Meja	1	-	50.000,00
12	Meja	4	-	200.000,00
13	Meja Tulis	1	-	20.000,00
14	Meja Tulis	2	-	20.000,00
15	Meja	1	-	20.000,00
16	Meja	1	-	30.000,00
17	Meja	3	-	600.000,00
18	Meja	4	-	800.000,00
19	Kursi Plastik	50	-	1.500.000,00
20	Kursi Plastik	50	-	1.500.000,00
21	Kursi Tamu	1	-	140.000,00
22	Kursi	1	-	50.000,00
23	Kursi	29	-	1.450.000,00
24	Kursi	3	-	150.000,00
25	Kursi	9	-	450.000,00
26	Kursi	3	-	150.000,00
27	Kursi	3	-	150.000,00
28	Kursi Rapat	30	10.000.000,00	-
29	Meja Kerja	5	30.000.000,00	-
30	Komputer PC	1	10.000.000,00	-
31	Printer	1	5.000.000,00	-
32	Jam Dinding	1	-	20.000,00
33	Jam Dinding	1	-	20.000,00
34	Jam Dinding	1	-	20.000,00
35	Kipas angin	2	-	360.000,00

D. Dana CadanganRp. 0,00

E. Aset Lainnya.....Rp. 0,00

Aset lainnya merupakan asset Kecamatan Klambu yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai asset lancar, investasi jangka panjang, asset tetap, atau dana cadangan. Jumlah Aset Lainnya tahun 2020 sebesar Rp. 0,00, sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp. 0,00, dengan rincian saldo sebagai berikut:



Aset Lainnya:	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	(Rp)	(Rp)
Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
Tuntutan Ganti Rugi	-	-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
Aset Tidak Berwujud	-	-
Aset Lain-lain	-	-
Akumulasi Aset Lain-lain	-	-
	-	-

1. Tagihan Penjualan Angsuran.....Rp. 0,00

Saldo tagihan penjualan angsuran per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 0,00 pada akhir tahun 2020 direklas ke bagian lancar penjualan angsuran (asset lancar) sebesar Rp. 0,00, dengan demikian maka saldo akhir tahun 2021 menjadi sebesar Rp. 0,00, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
a.	-	-
b.	-	-
c.	-	-
d.	-	-
e.	-	-
Jumlah	-	-

2. Tuntutan Ganti Rugi.....Rp. 0,00

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 0,00 berkurang sebesar Rp. 0,00 sampai dengan 31 Desember 2021 masih terdapat sisa sebesar Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
a.	-	-
b.	-	-
c.	-	-
Jumlah	-	-

3. Kemitraan dengan Pihak Ketiga.....Rp. 0,00



Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 0,00

4. Aset Tidak Berwujud.....Rp. 0,00

Aset Tidak Berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas Pemerintah Daerah untuk memperoleh suatu aset tak berwujud hingga siap untuk digunakan dan mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa yang akan datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir masuk ke dalam entitas Pemerintah Daerah. Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan untuk aset tidak berwujud yang telah tercatat di neraca sesuai dengan Peraturan Bupati Grobogan Nomor 47 tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Grobogan tidak dilakukan amortisasi (penyusutan), hal ini karena seluruh aset tidak berwujud yang telah tercatat tidak diketahui masa manfaatnya baik masa manfaat yang berkaitan dengan harapan entitas untuk menggunakan aset tidak berwujud tersebut maupun faktor hukum atau faktor ekonomis yang membatasinya seperti masa manfaat berdasarkan dokumen perjanjian. Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 0,00 pada tahun 2021 sebesar Rp. 0,00. Adapun aset tak berwujud tersebut berupa program aplikasi yang dipergunakan dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

No	SKPD	Nama Software/Aplikasi	2021	2020
1				
2				
Jumlah			-	-

5. Aset Lain-lain.....Rp. 0,00

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tidak berwujud dan kemitraan dengan pihak ketiga. Salah satu yang termasuk dalam kategori aset lain-lain adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Daerah. Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam Aset Lain-lain, dimana aset ini dinilai sebesar menurut nilai tercatatnya. Aset Lain-lain per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 0,00 dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 0,00. Aset Lain-lain ini adalah merupakan aset dalam kondisi rusak berat yang telah diajukan usulan penghapusannya dan menunggu untuk penetapan surat keputusan penghapusan, aset rusak berat diatas berupa aset tetap peralatan mesin dengan rincian sebagai berikut:



1. Kewajiban Jangka Pendek.....Rp. 1.352.130,00

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek Kecamatan Klambu tahun 2021 sebesar Rp. 1.352.130,00 sebagaimana rincian berikut:

Kewajiban Jangka Pendek:	31 Desember 2021	31 Desember 2020
a Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	-
b SBagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
c S Pendapatan diterima dimuka	-	-
d a Utang Beban	1.352.130,00	1.431.691,00
e l Kewajiban untuk dikonsolidasikan	-	-
	1.352.130,00	1.431.691,00

a. Utang Beban.....Rp. 1.352.130,00

Jumlah utang beban pada neraca tahun 2021 sebesar Rp. 1.352.130,00 telah dibayar semuanya pada tahun 2021. Atas pembayaran tersebut tidak diperlakukan sebagai beban operasi tahun 2021. Pada akhir tahun 2021 utang beban yang terjadi sebesar Rp.1.352,130,00 dengan rincian sebagai berikut :

- pembayaran listrik sebesar Rp. 1.074.630,00
- pembayaran internet sebesar Rp. 277.500,00
- pembayaran kekurangan gaji sampai dengan desember 2021 sebesar Rp. 0,00

b. Kewajiban untuk dikonsolidasikan.....Rp. 0,00

Kewajiban untuk dikonsolidasikan adalah jumlah saldo rekening koran (RK) PPKD yang tercatat di SKPD dimana jumlah tersebut merupakan rekening untuk mencatat transaksi yang melibatkan PPKD dan SKPD (rekening antara). RK PPKD dan RK SKPD merupakan rekening yang sifatnya *reciprocal account* untuk kepentingan konsolidasi dimana kedua rekening tersebut akan saling menghapus pada saat konsolidasi seluruh Laporan Keuangan SKPD dan PPKD. Jumlah kewajiban untuk dikonsolidasikan Kecamatan Klambu tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 0.00

2. Kewajiban Jangka Panjang.....Rp. 0,00

Kewajiban jangka panjang-utang dalam negeri adalah kewajiban lainnya yang bukan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek, adapun saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2020 dan 2021 sebesar nihil.



5.1.9. Ekuitas.....Rp. 1.793.857.687,96

Ekuitas adalah menunjukkan kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah pada tanggal pelaporan. Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE). Ekuitas pada neraca Kecamatan Klambu tahun 2020 sebesar Rp. 1.775.306.987,98 dan pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp. 1.793.857.687,96. Penjelasan lebih lanjut mengenai ekuitas telah diuraikan pada penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas di atas.



BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN KECAMATAN KLAMBU

Data Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada lingkungan Kantor Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan sampai dengan 31 Desember 2021 sebanyak 7 orang terdiri dari:

1. Pegawai Golongan I tidak ada.
2. Pegawai Golongan II sebanyak 1 orang
3. Pegawai Golongan III sebanyak 4 orang
4. Pegawai Golongan IV sebanyak 2 orang

Rincian PNS sampai dengan 31 Desember 2021 berdasarkan Golongan/Ruang, Eselon, Tenaga Fungsional, dan Staf di lingkungan Kantor Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel Data Pegawai Negeri Sipil Tahun 2021

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI
1	2	3
1.	Pegawai berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	
	a. SD	-
	b. SMP	
	c. SMA	2
	d. Sarjana Muda (D I – D III)	1
	e. S 1 dan D IV	2
	f. S 2	2
	Jumlah	7
2.	Pegawai berdasarkan Pangkat / Golongan	
	a. Golongan I	-
	b. Golongan II	1
	c. Golongan III	4
	d. Golongan IV	2
	Jumlah	7
3.	Pegawai berdasarkan Jabatan	
	a. Eselon II	-
	b. Eselon III	2
	c. Eselon IV	3
	d. Eselon V	-
	d. Staf	2
	e. PNS Sekdes	4
	Jumlah	11
4.	Pejabat Fungsional	-
	Jumlah	11



BAB IV PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN KECAMATAN KLAMBU

Data Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada lingkungan Kantor Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan sampai dengan 31 Desember 2021 sebanyak 7 orang terdiri dari:

1. Pegawai Golongan I tidak ada.
2. Pegawai Golongan II sebanyak 1 orang
3. Pegawai Golongan III sebanyak 4 orang
4. Pegawai Golongan IV sebanyak 2 orang

Rincian PNS sampai dengan 31 Desember 2021 berdasarkan Golongan/Ruang, Eselon, Tenaga Fungsional, dan Staf di lingkungan Kantor Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel Data Pegawai Negeri Sipil Tahun 2021

N O	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI
1	2	3
1.	Pegawai berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	
	a. SD	-
	b. SMP	0
	c. SMA	2
	d. Sarjana Muda (D I – D III)	1
	e. S 1 dan D IV	2
	f. S 2	2
	Jumlah	7
2.	Pegawai berdasarkan Pangkat / Golongan	
	a. Golongan I	-
	b. Golongan II	1
	c. Golongan III	4
	d. Golongan IV	2
	Jumlah	7
3.	Pegawai berdasarkan Jabatan	
	a. Eselon II	-
	b. Eselon III	2
	c. Eselon IV	3
	d. Eselon V	-
	d. Staf	2
	e. PNS Sekdes	4
	Jumlah	11
4.	Pejabat Fungsional	-
	Jumlah	11



BAB V PENUTUP

Dari uraian sebagaimana tersebut pada Bab I, II, III, dan IV, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk di Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan tahun 2021 sebesar 40.779 jiwa.
2. Ikhtisar pencapaian pendapatan sebesar Rp. 0,00 karena Kecamatan Klambu tidak ada target/beban pendapatan.
3. Ikhtisar pencapaian belanja dan transfer sebesar Rp. 1.339.629.253,00 lebih rendah Rp. 46.992.747,00 atau 96,61 persen jika dibandingkan dengan anggarannya yaitu sebesar Rp. 1.386.622.000,00.
4. Berdasarkan realisasi Pendapatan sebesar Rp. 0,00 dan realisasi Belanja sebesar Rp. 1.339.629.253,00; maka terjadi Defisit Anggaran pada TA. 2021 sebesar Rp. 1.339.629.253,00. Sementara itu, realisasi Pembiayaan (Netto) pada TA. 2021 adalah sebesar Rp. 0,00.
5. Pada Laporan Operasional per 31 Desember 2021, jumlah Pendapatan-LO sebesar Rp. 0,00 dan jumlah Beban sebesar Rp. 1.255.081.562,00.
6. Pada Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2021, Ekuitas Awal sebesar Rp. 1.775.306.987,98 dan Ekuitas Akhir sebesar Rp. 1.846.831.716,48.
7. Pada Laporan Neraca per 31 Desember 2021, jumlah Aset setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.795.209.817,96 dibandingkan dengan Neraca per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 1.443.198.485,99 atau mengalami peningkatan sebesar 24,37 %. Jumlah Aset tersebut terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp. 270.000,00 Investasi Jangka Panjang sebesar Rp. 0,00 Aset Tetap sebesar Rp. 1.795.209.817,96 Dana Cadangan sebesar Rp. 0,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp. 0,00. Sedangkan untuk Jumlah Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp. 1.793.857.687,96 terdiri dari : Kewajiban sebesar Rp. 1.352.130,00 dan Ekuitas sebesar Rp. 1.793.857.687,96.



Dari kesimpulan sebagaimana tersebut di atas, penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pembinaan kemasyarakatan sampai dengan akhir tahun 2021 ini tidak luput dari kekurangan. Hal ini tentu saja akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan penyelenggaraan pemerintahan ke depan agar kekurangan di dalam penyelenggaraan pemerintahan dapat diminimalisir pada tahun-tahun mendatang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan mampu menjadi pemacu peningkatan kualitas dan kreatifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Grobogan untuk tahun berikutnya.

Klambu, Pebruari 2022
CAMAT KLAMBU

RUSTAMAJI, S.STP., M.Si.
NIP. 19871013 200602 1 002